

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melakukan pengujian tentang pengaruh ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, dan *corporate governance* terhadap kompensasi eksekutif. Didalam penelitian ini menggunakan 126 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2015-2017. Berdasarkan dari pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kompensasi eksekutif. Artinya bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi suatu kompensasi eksekutif. Ketika suatu perusahaan mempunyai total aset yang besar maka perusahaan tersebut memiliki profit yang besar juga. Apabila perusahaan memiliki profit yang besar dari total aset yang didapatkan, maka perusahaan tersebut mampu memberikan kompensasi yang besar juga kepada eksekutif perusahaannya.
2. Kinerja perusahaan yang diprosikan oleh *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap kompensasi eksekutif. Hal itu dapat terjadi karena tidak semua perusahaan yang menghasilkan laba yang besar mampu memberikan kompensasi yang besar juga kepada seorang eksekutif dan didalam penelitian ini kinerja yang dihasilkan eksekutif tidak mengalami peningkatan sehingga kompensasi yang diterima seorang eksekutif juga tidak mengalami peningkatan. Ada beberapa perusahaan

yang mengalami kerugian laba, sehingga mengurangi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan pada data yang telah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, ada beberapa perusahaan yang menghasilkan laba yang besar, tapi tidak memberikan kompensasi yang besar terhadap eksekutif.

3. *Corporate Governance* yang diproksikan dengan menggunakan komisaris independen mendapatkan hasil bahwa komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Keberadaan komisaris independen pada perusahaan belum mampu untuk mengontrol segala tindakan yang dilakukan oleh seorang eksekutif dan belum mampu melakukan pengawasan dengan baik terhadap pihak eksekutif, sehingga kinerja yang dihasilkan oleh seorang eksekutif belum maksimal. Berdasarkan dari data yang telah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, ada beberapa perusahaan dengan komisaris independen terbanyak.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil dari pembahasan dan kesimpulan didalam penelitian ini, maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang masa periode penelitian yang berbeda atau membuat pada tahun-tahun terbaru agar bisa memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengganti variabel atau menambah variabel penelitian baik independen, dependen, atau menambahkan variabel moderating.

C. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin bisa dijadikan sebagai pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015-2017.
2. Didalam penelitian ini kinerja perusahaan yang menggunakan proksi *net profit margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh terhadap kompensasi eksekutif, begitu juga dengan *corporate governance* yang menggunakan proksi komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap komisaris independen.
3. Ada banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 mengalami kerugian laba
4. Ada beberapa perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya (*annual report*) pada periode 2015-2017.
5. Ada beberapa perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga mengurangi sampel pada penelitian ini.